

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) merupakan salah satu sapi perah di Indonesia yang merupakan hasil persilangan dari sapi *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal. Sapi PFH mewarisi sifat bobot badan yang relatif tinggi dan mudah beradaptasi dengan lingkungan tropis yang panas dengan produksi susu yang relatif tinggi. Namun buruknya manajemen reproduksi sapi perah menyebabkan produksi susu menjadi rendah sehingga kebutuhan susu di dalam negeri tidak tercukupi. Menurut data (BPS) tahun 2013 populasi sapi perah di Indonesia sebagian besar betina (78,95%) dan selebihnya jantan (21,05%). Populasi sapi betina yang hanya 78,95% (444.000 ekor) menghasilkan produksi susu segar sebanyak 5.881.700.000 liter/tahun. Rendahnya produksi susu ini berkaitan juga dengan umur induk sapi perah. Semakin bertambahnya umur di ikuti kenaikan ovulasi yang menyebabkan produktivitas mencapai optimal dan akan mengalami penurunan secara perlahan seiring dengan bertambahnya usia ternak yang semakin tua.

Umur sapi perah yang sudah tua sebaiknya dilakukan afkir karena adanya penurunan kemampuan reproduksi yang berumur >10 tahun sudah menurun baik secara fisiologis maupun hormonal. Menurunnya kemampuan organ reproduksi akan menyebabkan sistem hormonal terganggu, padahal sistem hormonal mempengaruhi proses reproduksi ternak terutamanya ovulasi, fertilisasi dan kebuntingan. Bertambahnya angka paritas menyebabkan umur induk semakin tua sehingga menyebabkan kondisi induk akan terus menuurun dan kemampuan reproduksinya mengalami penurunan. Oleh karena itu, kami melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri mengenai Manajemen Reproduksi Induk Sapi Perah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/industri dan bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada dilapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
3. Mengetahui manajemen reproduksi di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat dari dilaksanakannya praktik kerja lapang ini adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan mengenai tatalaksana pemeliharaan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
2. Mahasiswa berkesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Mampu mengetahui manajemen reproduksi di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri yang beralamatkan di Jalan Raya Branggahan, Krajan, Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 31 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan dihari senin-sabtu dan libur dihari minggu, kegiatan pagi dimulai pukul 06.00-10.00 WIB dan kegiatan siang dimulai pukul 13.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri dengan metode:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung guna mendapatkan data dan informasi yang digunakan dalam Praktikum Kerja Lapang (PKL).

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada manager, pendamping lapang, dan karyawan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan dengan cara pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan pada saat pengambilan data seluruh kegiatan Praktikum Kerja Lapang (PKL).

d. Studi Pustaka

Menghimpun informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik untuk mengetahui serta membandingkan teori dan keadaan dilapangan.